

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan ini berkaitan dengan cara implementasikan pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Bethel, pendekatan penelitian ini sangat penting untuk melaksanakan suatu penelitian. Sugiyono (2020: 9) mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/ kualitatif, bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menentukan hipotesis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menganalisis dan mendeksripsikan penelitian, menganalisis yang lebih dikenal dengan meneliti pada suatu penelitian yang hendak diteliti oleh penulis, sedangkan mendeskripsi atau yang lebih dikenal dengan memaparkan atau menggambarkan kata-kata secara jelas serta terperinci di dalam penelitian. Penelitian ini diharapkan penulis agar dapat memahami dan mengungkapkan tentang suatu masalah yang terjadi. Dari paparan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa, menganalisis dan mendeskripsikan suatu penelitian kualitatif untuk memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Untuk memperoleh gambaran yang sebenarnya antara kesesuaian teori dan prakteknya.

## **B. Metode dan Bentuk Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yang dilihat dari tingkat kealamiah yang bersifat cara alamiah, rasional, empiris, sistematis. Sugiyono (2020: 9) mengemukakan bahwa: metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat data induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Metode kualitatif yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian yang bersifat alamiah. Bogdan dan Taylor (Moleong, 2017: 4) mengemukakan "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati".

Peneliti menggunakan metode tersebut karena sesuai dengan fokus penelitian, pertanyaan dan tujuan penelitian yang ditentukan oleh penulis, yaitu bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi pembelajaran daring di kelas V Sekolah Dasar Bethel Sintang, dan dalam proses pelaksanaan penelitian peneliti hanya mengamati dan mendeskripsi objek atau subjek yang diteliti apa adanya, tanpa adanya perlakuan yang dilakukan oleh peneliti selama proses penelitian

berlangsung, hal yang dideskripsikan di dalam penelitian ini adalah implementasi pembelajaran daring pada siswa kelas V Sekolah Dasar Bethel Sintang.

## **2. Bentuk Penelitian**

Bentuk penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif. Arikunto (2014: 3) mengemukakan bahwa: penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan, atau wilayah tertentu. Data yang terkumpul diklasifikasikan atau dikelompok-kelompokkan menurut jenis, sifat, atau kondisinya.

Alasan penulis memilih bentuk penelitian deskriptif, karena dalam pelaksanaan penelitian yang peneliti angkat bertujuan untuk mendeskripsikan dan menguraikan secara sistematis implementasi pembelajaran daring pada siswa kelas V Sekolah Dasar Bethel Sintang.

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Bethel Sintang, Desa Sungai. Sawak, Dusun Simpang Tiga, Kecamatan Tebelian, Kabupaten Sintang lebih khususnya di kelas V di dalam proses pembelajaran daring.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melakukan pra observasi yang dilaksanakan pada hari Selasa 26 Januari 2021 pada saat sekolah mulai melaksanakan aktivitas. Sedangkan proses penelitian akan dilaksanakan mulai dari tanggal 02 Mei 2021 sampai selesai.

**Tabel 3.1** Waktu Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Bulan	
		Mei	Juni
1	Persiapan	26	
2	Observasi		22 & 25
3	Wawancara guru		2
4	Wawancara siswa		25
5	Dokumentasi	20	2
6	Catatan lapangan	20	2

### D. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Bethel Sintang, Desa Sungai. Sawak, Dusun Imania Simpang Tiga, Kecamatan Tebelian, Kabupaten Sintang. Dalam penelitian ini penulis meneliti di kelas V Sekolah Dasar Bethel Sintang, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Sehingga yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah guru atau wali kelas V dan dengan jumlah siswa 4 orang yang terdiri dari 3 orang laki-laki dan 1 orang perempuan.

## **E. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data Penelitian**

Data penelitian suatu bukti atau fakta dari suatu peristiwa yang digunakan sebagai bahan untuk memecahkan permasalahan dari peristiwa yang diteliti. Data penelitian ini berupa data observasi, data wawancara, data catatan lapangan, dan data dokumentasi. Permasalahan yang ditemukan oleh penulis tentang suatu keadaan atau masalah yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi pembelajaran daring pada siswa kelas V Sekolah Dasar Bethel Sintang.

### **2. Sumber Data Penelitian**

Sumber data penelitian ini diperoleh dari subjek yaitu guru dan siswa. Arikunto (2014: 172) menyatakan bahwa “sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”. Sumber data yang diperoleh dari sebuah penelitian ini harus memiliki subjek agar mendapatkan data yang diinginkan, sumber data dibagi menjadi dua yaitu sebagai berikut.

#### **a. Sumber Data Primer**

Penelitian memperoleh data secara langsung dan yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru kelas V dan seluruh peserta didik kelas V Sekolah Dasar Bethel Sintang yang berjumlah 4 orang peserta didik yang terdiri atas 3 orang peserta didik laki-laki dan 1 orang peserta didik perempuan. Perolehan data dengan

cara menyebarkan lembar observasi dan lembar pedoman wawancara serta dokumentasi.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Penulis memperoleh data secara tidak langsung, data yang diperoleh dari data yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang diteliti. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah informasi dari pihak guru atau wali kelas V Sekolah Dasar Bethel Sintang mengenai implementasi pembelajaran daring. Penumpulan data bisa dilakukan dengan cara membuat catatan lapangan.

### **F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

#### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data yaitu aktivitas mencari suatu data yang diperlukan dalam rangka tercapainya tujuan penelitian. Sugiyono (2020: 104) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

##### **a. Teknik Observasi Langsung**

Observasi ini dilakukan untuk meneliti kegiatan pembelajaran yang akan digunakan. Nasution (Sugiyono, 2020: 106) menyatakan bahwa “Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan”. Kegiatan

observasi penelitian dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap sesuatu hal secara langsung, teliti, dan sistematis.

Dengan demikian peneliti menggunakan teknik observasi langsung dalam penelitian yang diangkat oleh penulis, karena penulis akan langsung terjun ke lapangan, untuk mengamati secara langsung bagaimana proses implementasi pembelajaran daring dilaksanakan di Sekolah Dasar pada siswa kelas V Behtel.

#### b. Teknik Komunikasi Langsung

Teknik komunikasi langsung atau wawancara adalah komunikasi dua orang atau lebih dalam mendapatkan informasi dari narasumber (informan) tanpa melalui perantara. Wawancara yang digunakan peneliti pada saat penelitian adalah wawancara tidak terstruktur atau terbuka. Sugiyono (2020: 116) mengemukakan bahwa: Wawancara tidak terstruktur atau terbuka adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Wawancara dilakukan oleh penulis dengan subjek penelitian, untuk mendapatkan data yang memadai, seorang peneliti dapat menggunakan teknik wawancara yang sesuai dengan situasi dan kondisi subjek yang melibatkan dalam interaksi sosial yang dianggap memiliki pengetahuan, mendalam situasi dan mengetahui informasi

atau data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan dalam sebuah penelitian.

c. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dihimpun dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Sugiyono (2020: 124) megemukakan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

## 2. Alat Pengumpulan Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas, maka diperlukan alat pengumpulan data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengetahui penelitian yang dibuat dalam bentuk *table*, lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar *cek list* mengenai tindakan-tindakan apa saja yang dilakukan yang tertera pada lembar observasi sebagai alat pengumpulan data. Lembar observasi yang disusun telah divalidasi oleh validator ahli sebelum melakukan pengamatan

keterampilan variasi mengajar yang ditujukan kepada guru dan siswa kelas V di Sekolah Dasar Bethel Sintang.

b. Lembar Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah sekumpulan daftar pertanyaan yang mengharuskan peneliti mengadakan kontak langsung melalui cara wawancara langsung kepada narasumber (informan), pertanyaan lembar wawancara yang diajukan kepada guru kelas V di Sekolah Dasar Bethel Sintang sebagai objek dalam penelitian ini.

1) Lembar Wawancara Guru

Lembar wawancara guru digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai cara guru mengimplementasi pembelajaran daring di kelas V sekolah dasar Behtel Sintang.

2) Lembar Wawancara Siswa

Lembar wawancara siswa digunakan untuk dapat memperkuat dan mendukung data yang telah diperoleh mengenai implementasi pembelajaran daring pada sisiwa kelas V sekolah dasar Behtel Sintang.

c. Catatan Lapangan

Catatan lapangan berupa suatu alat pengumpulan data yang tidak kalah penting dalam penelitian kualitatif. Bogdan dan Biklen (Moleong, 2017: 208) mengemukakan bahwa “catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dan

dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif”.

d. Dokumentasi

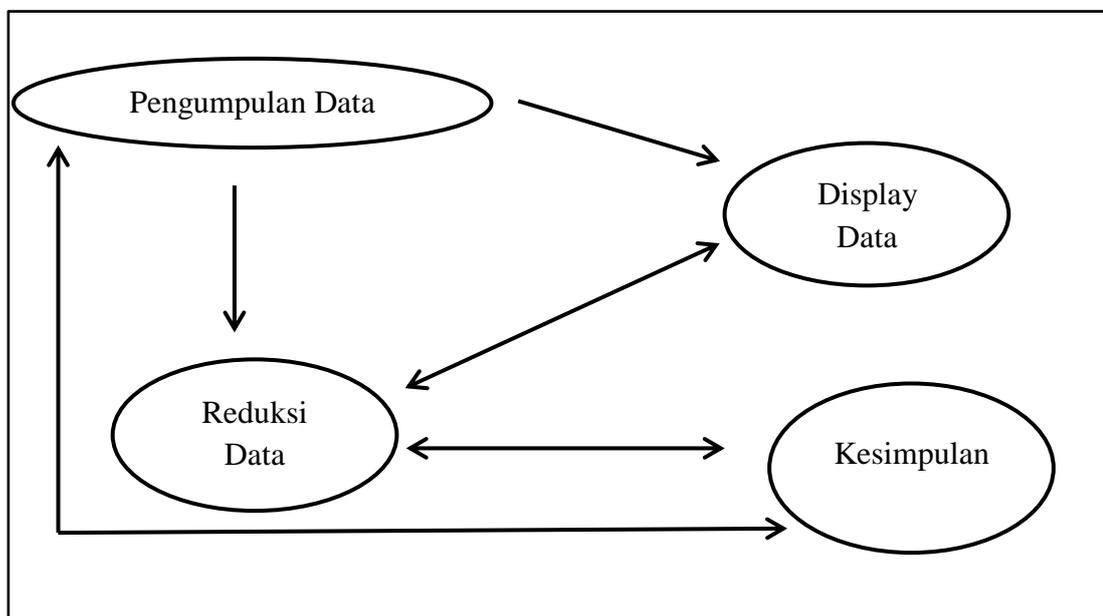
Alat dokumentasi ini digunakan peneliti sebagai alat pendukung dalam penelitian ini yang berhubungan dengan data-data seperti variasi yang digunakan guru dalam pembelajaran daring. Dokumentasi yang dilampirkan berupa data siswa, foto-foto saat penelitian melakukan observasi dan melakukan wawancara dengan guru kelas V serta data hasil pembelajaran siswa yang berupa nilai siswa untuk mendukung proses penelitian.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah suatu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2020: 130) mengemukakan bahwa teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah analisis interaktif. Pada penelitian kualitatif, proses analisis data pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data. Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2020: 133) “aktivitas dalam

analisis data yaitu “*data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification*”.



**Gambar 3.1** Komponen Dalam Analisis Data Model Miles Dan Huberman

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dilakukan dengan merekapitulasi hasil data observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi serta gabungan dari semua pengumpulan data. Hasil data observasi adalah hasil dimana peneliti telah memperoleh informasi kemudian dijabarkan berdasarkan dengan penelitian yang akan teliti yaitu implemenasi pembelajaran daring. Hasil data wawancara adalah hasil yang diperoleh dari proses wawancara yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada narasumber. Hasil catatan lapangan adalah hasil yang ditemui di lapangan atau tempat penelitian. Sedangkan hasil data dokumentasi yaitu diperoleh

pada saat melakukan observasi dan wawancara, hasil dokumentasi dapat berupa foto, rekaman audio, maupun data-data sekolah.

Pengumpulan data dapat dilakukan sehari-hari atau bisa sampai berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh oleh peneliti akan banyak, dengan melakukan penelitian secara umum terhadap objek yang diteliti, semua dilihat dan didengar serta direkam semua, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang lebih banyak dan tentunya bervariasi.

Dalam hal ini penelitian mencatat semua data secara objektif dan sesuai dengan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Sugiyono (2020: 134) mengemukakan “penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi)”.

## 2. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, menyeleksi dan memilih hal-hal yang pokok. Dalam mereduksi data, penelitian dilakukan dengan memilih atau menyeleksi data yang diperoleh dengan sesuai. Pada penelitian data yang akan direduksi yaitu data observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Data observasi dan wawancara yaitu kita dapat memilih data yang sesuai dengan penelitian. Sedangkan catatan lapangan dan dokumentasi dapat diambil pada saat melakukan observasi pada saat pengimplementasian pembelajaran daring dilakukan.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti

merangkum, memiliki hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Jadi, hal-hal yang didapat pada reduksi data ialah mengetahui sejauh mana kompetensi yang diterapkan guru di sekolah. Sugiyono (2020: 134) mengemukakan bahwa “mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya”.

### 3. Display Data

Display data mengenai implementasi pembelajaran daring pada siswa kelas V Sekolah Dasar Bethel Sintang, dengan membuat suatu transkrip hasil wawancara, catatan yang ditemukan di lapangan, dan dokumentasi, disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Hal ini bertujuan untuk mempermudah dalam analisis data. Melalui penyajian data yang sudah dikumpulkan selama penelitian berlangsung.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (Sugiyono, 2020: 137) mengemukakan bahwa “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Jadi penyajian data pada penelitian deskriptif berupa narasi yang diuraikan sesuai dengan variabel masalah yang diambil.

### 4. Kesimpulan

Setelah mengumpulkan data, mereduksi data, dan medisplay data, maka tahap selanjutnya adalah melakukan penarikan kesimpulan dari data

observasi dan wawancara. Kesimpulan data observasi dan wawancara sebaiknya dibuat setelah peneliti melakukan observasi ke lapangan beberapa kali hingga informasi yang akurat dan dapat ditarik kesimpulan dalam penelitian tersebut. Data kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mengandung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibelitas. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambar suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

## **H. Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting didalam penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Sugiyono (2020: 185) mengemukakan “keabsahan data dalam penelitian ini kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas) dan *comfirmability* (objektivitas)”.

Keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan triangulasi, triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi yaitu teknik pengumpulan data dimana teknik ini sifatnya yaitu mengkorelasikan dari berbagai teknik pengumpulan data serta sumber data yang telah ada di dalam suatu penelitian.

#### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber untuk memperoleh data. Dalam triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang implementasi pembelajaran daring, maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan oleh guru dan siswa. Data yang telah di analisis oleh peneliti akan menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya akan diminta member check dari guru dan siswa, sebagai sumber data tersebut. Sugiyono (2020: 191) mengemukakan bahwa “triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber”.

#### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam triangulasi teknik peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data. Teknik observasi dilakukan dengan cara melakukan observasi dan menyiapkan

lembar observasi kepada sekolah, guru, dan siswa. Teknik wawancara dilakukan dengan mewawancarai guru dan siswa melalui tanya jawab. Sedangkan teknik dokumentasi yaitu dilakukan dengan cara mengambil foto, merekam pembicaraan, dan data-data sekolah dapat dijadikan sebuah teknik penelitian. Sugiyono (2020: 191) mengemukakan bahwa “triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda”.

Alasan peneliti melakukan pengecekan data dalam penelitian dengan menggunakan triangulasi, dikarenakan sangat penting di dalam sebuah penelitian agar peneliti mendapatkan data yang akurat. Karena sangat sering kita menjumpai ketidak akuratan data, jika tidak melakukan pengecekan data yang diperoleh peneliti pada saat pelaksanaan penelitian, sehingga diperlukan beberapa sumber dan teknik yang dilakukan untuk mengecek data agar dapat ditarik kesimpulan yang pasti dan akurat.